

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa menurut Robinson (1995, hlm.2) merupakan perkembangan yang timbul karena adanya sejarah, lingkungan, dan manusia. Sejarah dan lingkungan digunakan oleh manusia, khususnya para ahli linguistik untuk meneliti lebih dalam aspek-aspek suatu bahasa. Kemudian, Kridalaksana (2005, hlm. 8) menambahkan bahwa perkembangan bahasa sekarang ini menjadi sangat pesat disebabkan adanya penyelidikan intensif tentang berbagai aspek bahasa.

Berkaitan dengan perkembangan bahasa Prancis, Robinson (*op.cit*, 156) menuliskan bahwa adanya perkembangan humanisme<sup>1</sup> di Prancis, serta kegiatan cetak mencetak yang semakin pesat pada abad pertengahan (*moyen âge*), telah mendorong perkembangan bahasa, khususnya perkembangan dalam aspek ortografis. Hal itu disebabkan masyarakat pada abad *moyen âge* menggemari karya sastra yang merupakan salah satu wujud dari humanisme itu sendiri sehingga perubahan-perubahan bahasa tersebut tersalurkan dalam karya sastra.

Pada abad selanjutnya bahasa Prancis terus berkembang. Hal ini disebabkan oleh perkembangan bahasa yang menurut Keller (1994, hlm. 6) merupakan sesuatu yang alamiah sehingga suatu bahasa akan terus mengalami perubahan. Salah satu perubahan itu menurut Grevisse (1988, hlm. 44) terjadi di dalam bidang semantik, yaitu penambahan kosakata bahasa Prancis. Bahasa Prancis semakin kaya akan kata, bukan hanya kata baru (yang didapat dengan cara meminjam, derivasi, atau komposisi), tetapi juga bentuk baru (dengan cara reduksi dan alterasi), penggunaan baru (perubahan kelas kata), dan arti baru.

Tulisan ini memaparkan bahwa perkembangan bahasa Prancis juga terjadi pada dua aspek bahasa, yaitu aspek fonologis dan aspek ortografis. Pada aspek fonologis, perkembangan itu terlihat dari adanya perbedaan fonem yang dimiliki oleh bahasa Prancis, yaitu pada bahasa Prancis kuno mengenal 12 fonem vokal, yaitu /i/, /e/, /a/, /ü/, /ə/, /œ/, /u/, /o/, dan 4 di antaranya merupakan vokal nasal

---

<sup>1</sup> Humanisme adalah paham yang menganggap manusia sebagai objek studi terpenting. (KBBI, 2007)

/œ/, /õ/, /ẽ/, /ã/; 16 fonem konsonan, yaitu /b/, /p/, /m/, /v/, /f/, /d/, /t/, /n/, /z/, /s/, /l/, /j/, /g/, /k/, /ʃ/, /r/; dan 3 fonem semi-konsonan, yaitu /y/, /w/, dan /w̃/ (Dauzat, 1950, hlm. 6). Sementara itu, menurut Carton yang dikutip oleh Laksman (1985, hlm. 8), bahasa Prancis modern mengenal 16 fonem vokal, yaitu /i/, /e/, /ɛ/, /a/, /y/, /ø/, /ɔ/, /œ/, /ɑ/, /u/, /o/, /ə/, dan 4 di antaranya merupakan vokal nasal, yaitu /ẽ/, /œ̃/, /õ̃/, /ã̃/; 18 fonem konsonan, yaitu /b/, /p/, /m/, /v/, /f/, /d/, /t/, /n/, /z/, /s/, /l/, /ʃ/, /g/, /k/, /ʁ/, /ʒ/, /ɲ/, /ŋ/; dan 3 fonem semi-konsonan, yaitu /j/, /ɥ/, dan /w/.

Dalam hal ortografis perkembangan terlihat dalam perbedaan jumlah huruf yang digunakan oleh bahasa Prancis. Menurut Grevisse (*loc.cit*, 92) pada *moyen âge*, Prancis memiliki 23 huruf yang berasal dari bahasa Latin, yaitu A, B, C, D, E, F, G, H, I, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, X, Y, Z dan huruf K. Kemudian pada abad XVII, *l'Académie* memasukkan huruf J dan V dan pada tahun 1964, *Le Robert* memasukkan huruf W. Sementara itu pada abad XX sampai dengan sekarang bahasa Prancis memiliki 26 huruf.

Perkembangan ortografis lainnya terlihat pula dari perbedaan grafem-grafem yang membentuk suatu kata, contoh :

(1) *Toute leur vie estoit employée non par loix, statuz où reigles.*

(Lagarde, 1965, hlm. 55)

(2) *Toute leur vie était employée non par loi, status où règles.*

(Lazard, 1994, hlm. 143)

‘Seluruh hidupnya tidak dia abdikan pada hukum, status, atau pun peraturan’

Pada contoh (1), bentuk tulisan **estoit** terdiri dari unsur grafem **e, s, t, o, i, t**, bentuk tulisan **loix** terdiri dari unsur grafem **l, o, i, x**, bentuk tulisan **statuz** terdiri dari unsur grafem **s, t, a, t, u, z**, dan bentuk tulisan **reigles** terdiri dari unsur grafem **r, e, i, g, l, e, s**. Pada contoh (2) terdapat perubahan :

1. Hilangnya grafem **s** pada kata **estoit** dan berubahnya grafem **oit** pada akhir kata menjadi **ait**, sehingga kata tersebut menjadi **était** yang terdiri dari unsur grafem **é, t, a, i, t**.
2. Hilangnya grafem **x** pada akhir kata **loix**, sehingga berubah menjadi **loi** yang terdiri dari unsur-unsur grafem **l, o, i**.

3. Mengganti grafem **z** pada akhir kata **statuz** dengan grafem **s**, sehingga **statuz** berubah menjadi **status** yang terdiri dari unsur grafem **s, t, a, t, u, s**
4. Menghilangkan grafem **i** setelah grafem **e** dan menggantikannya dengan grafem **é** dalam kata **reigles** sehingga berubah menjadi **règles** yang terdiri dari unsur grafem **r, è, g, l, e, s**.

## 1.2 Masalah

Berdasarkan kenyataan tersebut, timbulah pertanyaan :

1. Perubahan apa saja yang terjadi di dalam penulisan kata dari bahasa Prancis kuno abad *Moyen Âge* ke dalam bahasa Prancis modern abad XX?
2. Apakah perubahan terjadi hanya pada kelas kata tertentu?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk memerikan perubahan penulisan yang terjadi dalam Prancis modern dari bahasa Prancis kuno dan kategori kata yang bersangkutan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada kata, yaitu unsur leksikal dan gramatikal.

## 1.5 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diambil dari roman berjudul PANTAGRUEL GARGANTUA yang merupakan karya Rabelais yang disusun kembali oleh Madeleine Lazard dan diterbitkan pada tahun 1994, khususnya pada teks pilihan cerita Pantagruel, *chapitre* 8 halaman 166-178. Pada halaman tersebut disajikan dua versi teks karya Rabelais, yaitu versi orisinal, yang diterbitkan pada tahun 1534-1535 dan versi modern yaitu yang diterbitkan sekitar tahun 1900.

Alasan saya memilih karya Rabelais sebagai sumber data, pertama seperti sudah dijelaskan pada latar belakang, bahwa karya sastra pada abad pertengahan, tepatnya abad XVI merupakan media untuk menyalurkan perkembangan bahasa,

khususnya dalam ragam tulis dan Rabelais merupakan salah satu penulis Prancis yang terkenal pada abad itu.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kepustakaan kualitatif.

### **1.7 Prosedur Kerja**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menemukan kata-kata yang memiliki perbedaan penulisan dalam Prancis modern dan Prancis kuno.
2. Mengumpulkan kata-kata tersebut.
3. Mengklasifikasikan kelas kata dari kata-kata tersebut.
4. Menganalisis perubahan penulisan dari kata-kata tersebut.
5. Mengklasifikasikan perubahan-perubahan dari kata-kata tersebut.
6. Mengidentifikasi pelafalan.
7. Menarik kesimpulan.